ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL MELALUI PERMAINAN PUZZLE ALFABET PADA ANAK KELOMPOK A DI TK KUSUMA MULYA BAKALAN I DESA BAKALAN KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

THE EFECTIVITNES OF GAMES PUZZLE ALPHABET TO IMPROVE READING ABILITY AT THE CHILDREN OF GROUP A TK KUSUMA MULYA BAKALAN I DESA BAKALAN KECAMATAN GROGOL KEDIRI REGENCY IN ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

ELZA PRISTIKASARI

13.1.01.11.0039

Dibimbingoleh :

1. **ISFAUZI HADI NUGROHO, MPsi**
2. **AYU TITIS RUKMANA SARI, M.Sn**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: ELZA PRISTIKASARI
NPM	: 13.1.01.11.0039
Telepun/HP	: 085649566309
Alamat Surel (Email)	: elzapristikasari@yahoo.co.id
Judul Artikel	: Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Melalui Permainan Puzzle Alfabet Pada Anak Kelompok A Di Tk Kusuma Mulya Bakalan I Desa Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76, Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 8 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi NIDN. 0701038303	Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn NIDN. 0719128803	Elza Pristikasari NPM.13.1.01.11.0039

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL MELALUI PERMAINAN PUZZLE ALFABET PADA ANAK KELOMPOK A DI TK KUSUMA MULYA BAKALAN I DESA BAKALAN KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

ELZA PRISTIKASARI
13.101.11.0039
FKIP – PG-PAUD
elzapristikasari@yahoo.co.id
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan AyuTitisRukmana Sari, M.Sn
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa Kemampuan Membaca Awal Pada Anak Kelompok A TK Kusuma Mulya Bakalan I Desa Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 masih rendah. Hal ini disebabkan pembelajaran pada aspek membaca awal yang tidak menarik dan membosankan.Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca awal, secara khusus untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan membaca awal anak melalui permainan edukatif Puzzle Alfabet.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini dilaksanakan di TK Kusuma Mulya Bakalan I Desa Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten Keiri Tahun Pelajaran 2016/2017. Yang dipusatkan pada anak kelompok A yang berjumlah 20 anak terdiri dari 12 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Dalam penelitian ini menggunakan 3 siklus. Setiap siklus meliputi tahapan: 1). perencanaan, 2). pelaksanaan, 3). pengamatan, 4). refleksi,dan penelitian ini menggunakan teknik penilaian unjuk kerja.

Hasil penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan kemampuan membaca awal melalui permainan edukatif Puzzle Alfabetsiklus I memperoleh persentase 30 %, siklus II memperoleh persentase 55 %, dansiklus III memperoleh persentase 85 %.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Puzzle Alfabet dapat meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak.Bagi teman sejawat yang mempunyai permasalahan yang sama bias menerapkan penggunaan media puzzle alfabet. Bagi kepala sekolah hendaknya membantu menyediakan bahan main yang lebih banyak sesuai jumlah siswa. Dan bagi peneliti selanjutnya penerapan penggunaan media Puzzle Alfabet ini masih perlu diteliti keefektifitasannya.

KATA KUNCI: Bahasa, Membaca Awal, Puzzle Alfabet.

I. LATAR BELAKANG

Bahasa adalah suatu sistem dimana simbol untuk berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa merupakan sistem dimana kita menamabah pengetahuan yang kita akumulasikan melalui pengalaman dan belajar. Dengan kata lain, bahasa seseorang mencerminkan pikirannya, semakin trampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas jalan pikirannya. Berbahasa bagi anak juga sangat penting, kemampuan bahasa dipelajari dan diperoleh anak usia dini secara alamiah untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Sebagai alat sosialisasi, bahasa merupakan suatu cara untuk merespon orang. Baca atau membaca dapat diartikan sebagai kegiatan menelusuri memahami, hingga mengeksplorasi berbagai simbul. Simbol dapat berupa rangkaian huruf - huruf, dalam suatu tulisan atau bacaan, bahkan gambar.

Pengembangan kemampuan bahasa melibatkan aspek sensorimotori. Menurut Skinner menyatakan bahwa kapasitas berbahasa telah dibawa sejak dia dilahirkan. Namun seiring berjalannya waktu fase kemampuan bahasa pada anak usia dini dimulai dari kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Pengertian membaca membaca merupakan proses untuk memahami makna suatu tulisan. Membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannyadengan bunyi, maknanya, serta menari kesimpulan mengenai maksud bacaan. Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenali huruf, kata, ungkapan, frasa, kalimat, dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya. Montessori dan Hainstock dalam (Dhieni 2007: 1.17) mengemukakan bahwa pada usia 4 - 5 tahun anak sudah bisa diajarkan membaca dan menulis.

Menurut Piaget dalam (Dhieni 2007: 1.18) anak sudah mulai belajar saat mereka sudah masuk fase operasional konkret, yaitu ketika fase anak - anak sudah dianggap bisa berfikir terstruktur yaitu berusia 7 tahun. Anak di usia 5 tahun dapat dengan mudah menyerap informasi dalam jumlah yang sangat banyak.

Menurut Bromley dalam (Dhieni 2007:1.11) mendefinisikan

bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol - simbol visual maupun verbal. Menurut Skinner dalam (Dhieni, 2007: 3.16) menyatakan perkembangan bahasa dipelajari melalui pembiasaan dari lingkungan dan merupakan hasil imitasi terhadap orang dewasa. Menurut Piaget dalam (Dhieni, 2007: 3.16) perkembangan bahasa awal anak berkaitan dengan berbagai kegiatan anak, objek, dan kejadian yang mereka alami dengan menyentuh, mendengar, melihat, merasa, dan membau.

Susanto (2011:83), mengatakan bahwa pengertian membaca adalah menerjemahkan simbol (huruf) ke dalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata. Baca tulis adalah perkembangan dari keterampilan membaca dan menulis maupun tindakan-tindakan kreatif dan analitis dalam memproduksi dan memahami teks Menurut Bowman, 2002; Bruns, Griffin, & Snow dalam (Carol seefeldt & Barbara A. Wasik 2008:322)

Dengan membaca anak dapat memperoleh banyak ilmu pengetahuan untuk menambah wawasannya. Kemampuan membaca sangat penting dikembangkan sejak usia dini karena merupakan peletakan dasar untuk perkembangan membacanya di masa depan.

Pendidikan di Taman Kanak - Kanak dilaksanakan dengan prinsip bermain sambil belajar seraya bermain sesuai dengan perkembangan anak didik. Pelaksanaan pendidikan tersebut harus terencana, terprogram dan tetap memperhatikan tingkat perkembangan anak. Penggunaan strategi, metode dan sumber/media belajar mengajar harus disesuaikan dengan kebutuhan, minat dan kemampuan anak didik. Membaca dalam proses pembelajaran memegang peran yang sangat penting.

Media adalah bentuk jamak dari *medium* yang berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti tengah. Dalam bahasa Indonesia kata *medium* diartikan sebagai “antara’ atau “sedang” Latuheru, 1988 (dalam Daryanto 2011: 8). Pengertian media pembelajaran menurut Latuheru 1988, (dalam Daryanto 2011: 8) media pembelajaran adalah semua alat (bantu) atau benda yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, dengan maksud menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima (dalam hal ini anak didik atau warga belajar). Kata Puzzle berasal dari bahasa inggris yaitu teka -

teki atau bongkar pasang, puzzle adalah media yang dimainkan dengan cara bongkar pasang. Kata Alfabet dalam kamus besar bahasa indonesia diartikan sebagai abjad atau urutan huruf a - z.

Membaca merupakan saran utama bagi seseorang anak untuk mengasah keingintahuannya. Anak - anak yang memiliki kemampuan membaca yang baik pada umumnya memiliki kemampuan yang baik pula dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungannya.

Dengan kemampuan membaca maka anak dapat mengenal tulisan dan mampu mengungkapkan perasaannya apa yang telah dibacanya. Namun hal ini belum sepenuhnya terwujud pada anak kelompok A TK KUSUMA MULYA BAKALAN I Desa Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Biasanya anak hanya membaca di papan tulis saja. Hal ini terlihat pada guru yang hanya mengajarkan membaca dengan menulisnya di papan tulis. Anak kurang konsentrasi untuk mengikuti pembelajaran karena dirasa membosankan.

Masih rendahnya kemampuan membaca pada anak kelompok A di TK KUSUMA MULYA BAKALAN I Desa Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2016/2017 menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak masih rendah, hal ini dijunjukkan dengan adanya hasil yang diperoleh dari data menunjukkan 20 anak didik hanya 2 anak didik yang mendapatkan bintang (★★★★) empat, 3 anak didik mendapat bintang (★★★) tiga, 11 anak didik mendapat bintang (★★) dua, 4 anak didik mendapat bintang (★) satu. Hal ini di sebabkan pembelajaran pada aspek Bahasa dengan metode pembelajaran klasikal membuat anak bosan sehingga kurang menarik minat anak. Media yang digunakan guru untuk mengembangkan kemampuan membaca masih kurang menarik perhatian anak. Sehingga pembelajaran dalam aspek Bahasa tidak tercapai secara optimal.

Belum berkembangnya kemampuan membaca pada anak kelompok A TK KUSUMA MULYA BAKALAN I Desa Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten kediri merupakan masalah yang perlu dipecahkan. Untuk itu guru kelas bermaksud untuk menyelesaikan masalah tersebut melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan

media puzzle alfabet sebagai media pembelajaran. Dimaksudkan untuk menarik perhatian anak kelompok A untuk belajar membaca awal agar kegiatan membaca tidak membosankan anak dapat bermain sambil belajar. Kegiatan ini dirasa tidak dituntut anak untuk bisa membaca namun secara tidak langsung anak bermain sambil belajar membaca kata yang disusun dengan menggunakan puzzle alfabet.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul ‘’ Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Melalui Permainan Edukatif Puzzle Alfabet Pada Anak Kelompok A Tk Kusuma Mulya Bakalan I Desa Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun 2016/2017’’

II. METODE

Prosedur penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran pada anak kelompok A TK Kusuma Mulya Bakalan I Desa Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2016/2017. Subjek penelitian ini dilaksanakan di TK Kusuma Mulya Bakalan I Desa Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten Keiri Tahun Pelajaran 2016/2017. Yang dipusatkan pada anak kelompok A yang berjumlah 20 anak terdiridari 12 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Yang mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2006:16) dengan 3 siklus. Setiap siklus meliputi tahapan: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi, dan penelitian ini menggunakan teknik penilaian unjuk kerja.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL PENELITIAN

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	★	20%	10%	0%	0%
2	★★	55%	60%	45%	15%
3	★★★	15%	15%	15%	45%
4	★★★★	10%	15%	40%	40%
	Jumlah	100 %	100 %	100 %	100 %

Dari Tabel data tentang hasil penilaian kemampuan membaca awal pada saat kondisi Pra Tindakan anak yang mendapat bintang 1 (★) mencapai 20% lalu anak yang mendapat bintang 2 (★★) sebanyak 55% anak yang mendapat bintang 3 (★★★) sebanyak 15% sedangkan anak yang mendapat bintang 4 (★★★★) sebanyak 10%.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada Pra Tindakan maka diambil tindakan siklus I untuk menigkatkan kemampuan membaca awal melalui media Puzzle Alfabet. Setelah dilakukan tindakan siklus I, maka kemampuan membaca awal pada anak sedikit mengalami peningkatan, yaitu dapat dilihat dengan besarnya prosentase anak yang mendapat bintang 1 (★) sebesar 10%, bintang 2 (★★) sebesar 60%, bintang 3 (★★★) sebesar 15% yang mendapat bintang 4 (★★★★) sebesar 15%. Karena hasil dari siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan maka diambil tindakan siklus II dengan hasil anak yang mendapat bintang 1 (★) sebesar 0%, bintang 2 (★★) sebesar 45%, bintang 3 (★★★) sebesar 15% yang mendapat bintang 4 (★★★★) sebesar 40%. Pada siklus II ini kemampuan anak mengalami peningkatan, tetapi masih belum mencapai kriteria ketuntasan kemampuan membaca awal yang telah ditetapkan yaitu 75%, maka diambil tindakan siklus III. Hasil dari siklus III yaitu, anak yang mendapat bintang 1 (★) sebesar 0%, bintang 2 (★★) sebesar 15%, bintang 3 (★★★) sebesar 45% dan yang mendapat bintang 4 (★★★★) sebesar 40%.

B. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan masalah yang ada di TK Kusuma Mulya Bakalan I Desa Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, maka dapat disimpulkan bahwa tindakan guru dalam penerapan penggunaan media Puzzle Alfabet dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Pada Anak Kelompok A TK Kusuma Mulya Bakalan I Desa Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/201.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi, Suhardjono, Supardi. (2006). *PenelitianTindakanKelas.*Jakarta : BumiAksara.

Carrol Seefeldt dan Barbara A. Waisak. 2008. Pendidikan Anak Usia Dini: Menyiapkan anak usia tiga, empa tahun masuk sekolah (edisi 2): Jakarta. Indeks.

Daryanto. 2011. *Media pembelajaran.* Bandung. Satu nusa.

Dhieni, Nurbiana, dkk. 2007. Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta : Universitas Terbuka.

Susanto, Ahmad. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai